

**Peran Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perempuan:
Studi Kasus Mahasiswa IAIN Manado**

*The Role of Information Technology in Women's Education: A Case Study of Iain
Manado Students*

Agung Budi Santoso

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: agung.santoso@iain_manado.ac.id

ABSTRACT

This article discusses the role of information technology in increasing women's knowledge: A case study of IAIN Manado students. The focus of this article is to discuss how the role of information technology which is growing rapidly in this day and age in the world of education for women, especially in the Manado State Islamic Institute, has it made a good contribution or even had a bad impact on women. Using the quantitative descriptive analysis method, this article explains and describes the facts and data in the field as a whole and as they are. The conclusion obtained is that information technology is developing rapidly in this era making it easier for women in the Manado State Islamic Institute to get education and knowledge as their provision for the future. This can be seen from the respondents who gave Strongly Agree (SS) and Agree (S) answers which have a large percentage of the questionnaire results.

Keywords: Women; Information and Communication Technology; Knowledge.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang peran teknologi informasi terhadap peningkatan pengetahuan perempuan : Studi kasus mahasiswa IAIN Manado. Fokus artikel ini membahas bagaimana peran dari teknologi informasi yang sangat berkembang pesat pada zaman sekarang ini terhadap dunia pendidikan para perempuan terlebih khusus dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Manado, apakah sudah memberikan kontribusi yang baik atau malah memberikan dampak buruk bagi perempuan. Dengan metode analisis deskriptif kuantitatif artikel ini menjelaskan serta menggambarkan fakta dan data lapangan secara utuh dan apa adanya. Kesimpulan yang didapatkan bahwa teknologi informasi yang sangat berkembang pesat pada zaman ini mempermudah bagi perempuan dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Manado untuk mendapat pendidikan dan Ilmu pengetahuan sebagai bekal mereka untuk kedepannya. Hal ini dapat terlihat dari responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yang memiliki presentase yang besar pada hasil kuisioner.

Kata kunci: Perempuan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Ilmu Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman membuat berbagai macam hal didunia semakin membaik, salah satu hal yang dapat kita lihat yaitu kemajuan teknologi informasi pada saat ini. Kemajuan teknologi informasi memberikan kontribusi dalam berbagai hal mulai dari lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, sampai politik mengharuskan dunia pendidikan melakukan adaptasi bagaimana perubahan tersebut mempengaruhinya (Gani 2014).Teknologi informasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, banyak aspek dalam kehidupan ini yang memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam berbagai kegiatan dan kebutuhan kita sebagai manusia. Saking tidak terpisahnya manusia dengan teknologi sehingga memungkinkan teknologi dianggap sebagai kebutuhan primer oleh banyak orang.

Kehidupan manusia pada saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi banyak sekali menghasilkan alat-alat dan mesin yang membantu hidup manusia lebih mudah, aman dan senang dalam lingkungannya. Alat-alat tersebut juga selain memberikan efek positif juga tidak luput dari memberikan efek negatif juga tentunya yang dapat merusak dan membahayakan hidup manusia.Hasil teknologi informasi dan komunikasi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan dan ilmu pengetahuan seperti penemuan kertas, mesin cetak, radio, televisi, film, komputer dan lain-lain. Pada hakekatnya alat-alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan(Haris Budiman 2017).

Kemajuan tersebut telah mengantarkan kehidupan umat manusia menjadi semakin mudah untuk berhubungan satu dengan lainnya. Berbagai informasi dan peristiwa yang terjadi dibelahan dunia dengan secara cepat dapat diketahui oleh manusia dari belahan bumi lainnya. Era globalisasi ini ditandai oleh semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dikatakan dengan era informasi. Masyarakat dunia dewasa ini dapat menikmati alat-alat hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti acara televisi dengan berbagai tayangan yang disajikannya. Siaran televisi bukan hanya terpancar dari jaringan yang bersifat nasional tetapi sudah juga dapat mengikuti jaringan internasional berkat adanya teknologi satelit yang dipancarkan dan ditangkap oleh parabola televisi dirumah penduduk. Berbagai macam acara tersebut tidak selamanya memberikan manfaat positif bagi para penontonnya. Ada program atau acara televisi tersebut yang memberikan dampak negatif(Killian 2014).

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang semakin pesat di era globalisasi pada saat ini dan pengaruhnya tidak bisa dihindari lagi terhadap berbagai aspek, termasuk aspek pendidikan dan ilmu pengetahuan. Tuntutan perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan agar selalu senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap peningkatan mutu pendidikan terlebih khusus dalam ilmu pengetahuan dan informasi. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi disaat ini sangatlah penting dalam menunjang kehidupan manusia dalam berbagai aktivitas baik dalam pekerjaan dan ilmu pengetahuan. Para pendidik dapat memanfaatkan teknologi menjadi sebuah media pembelajaran dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didik kapanpun dan dimanapun melalui berbagai platform pembelajaran seperti website, sosial media, e-learning dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan

platform-platform tersebut para pendidik dapat memberikan ilmu pengetahuan yang mereka punya secara menarik dan tidak terkesan monoton dikarenakan dukungan platform teknologi informasi dan komunikasi memanfaatkan elemen-elemen multimedia dalam penyampaian ilmu pengetahuan atau bahan ajarnya (Agustian and Salsabila 2021).

Selain televisi, produk teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu komunikasi dan penyebaran informasi lebih cepat yaitu internet. Dengan adanya internet kita semua yang memiliki akses yang terbatas untuk mendapatkan informasi secara cepat dan aktual. Sejak ditemukannya smartphone membuat manusia dapat mengakses internet dari manapun dia butuhkan serta tidak memerlukan waktu yang lama dalam mencari informasi. Smartphone adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang memiliki kemampuan yang sama dengan telepon fixed line sehingga konvensional namun dapat dibawa kemana-mana dikarenakan perangkatnya yang portable dan pas dalam genggamannya manusia. Selain itu karena teknologinya menggunakan teknologi nirkabel atau tanpa kabel sehingga membuat smartphone dapat digunakan dimanapun dan kapanpun selama terhubung ke jaringan. Smartphone bukan lagi hanya sekedar alat untuk berkomunikasi, namun juga sudah sebagai gaya hidup masyarakat, penampilan, tren dan prestise. Kini dengan adanya internet, smartphone adalah dunia untuk berkomunikasi, berbagi, mencipta dan hiburan baik melalui media tulisan, suara, dan video. Apalagi pada zaman yang modern ini smartphone bukan lagi merupakan barang asing bagi siapapun termasuk bagi anak-anak (Mendelson et al. 2018).

Sebelum adanya internet masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan adalah akses kepada sumber informasi. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dapat dianggap sesuatu hal yang sudah jamak dikalangan pelajar. Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan kita untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Internet juga dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet terjadi di seluruh dunia (global world). Sebenarnya internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien, namun selama ini yang umum dikenal sebagai sumber belajar adalah buku dan pendidik. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain buku. Semakin pesat perkembangan penggunaan internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri. Pesatnya perkembangan internet baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang salah satu teknologi informasi yang berkembang adalah internet (Sasmita 2020).

Semakin meleknya orang akan teknologi yang dapat membantu mereka mendapatkan ilmu pengetahuan. Teknologi sebagai alat bantu untuk mendapatkan informasi sudah sangat dibutuhkan oleh orang-orang. Dengan adanya internet sangat membawa perubahan yang begitu besar dalam berbagai bidang kehidupan. Tidak perlu menunggu lama jika ingin mencari informasi melalui internet karena pencarian informasi dapat dicari dari berbagai sumber secara singkat. Internet juga dapat dikatakan seperti perpustakaan raksasa dan dengan biaya terjangkau membuat internet tersebut dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat diberbagai daerah bahkan dari berbagai negara. Jumlah user atau pengguna internet sangat banyak, kebanyakan lebih senang

menghabis waktu didepan internet ketimbang dimuka televisi maupun media cetak. Banyaknya situs-situs maupun aplikasi berbasis internet membuat penggunaanya lebih mudah dalam mencari informasi yang mereka inginkan. Pengguna dapat mudah mengakses internet sebagai sumber informasi dan tidak sampai hanya sebagai alat untuk mencari informasi tapi juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dan sebagai media hiburan (Tobing 2019).

Keadaan yang demikian ini banyak mengakibatkan dampak bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, apalagi pada dunia pendidikan bagi perempuan. Dengan teknologi informasi dan komunikasi semua orang baik itu yang tua atau yang muda, laki-laki maupun perempuan dapat memanfaatkan sarana tersebut untuk membantu mereka memperoleh wawasan dan pengetahuan dalam berbagai hal. Dibandingkan dengan zaman sebelumnya dimana teknologi informasi masih minim, jadi memungkinkan sumber belajar yang masih terbatas untuk diakses. Pendidikan bagi perempuan menjadi salah satu isu yang penting untuk dibahas dalam ranah untuk meningkatkan kualitas suku bangsa. Dalam lingkungan keluarga seorang perempuan yang disini adalah seorang ibu memiliki peran utama dalam pendidikan anak dirumah sehingga dapat kita anggap pendidikan perempuan secara tidak langsung memiliki andil dalam mempersiapkan generasi-generasi pada suatu bangsa dimasa depan (Ainiyah 2017).

Marginalisasi, sebagai pembantu, tergantung pada pria, dan makhluk nomor dua merupakan realitas ketidakadilan yang dialami oleh kaum perempuan sehingga mengakibatkan hak-hak perempuan berkurang termasuk dalam hal pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan mengangkat harkat dan martabat perempuan adalah dengan peningkatan pendidikan perempuan. Pendidikan ini sangatlah penting karena dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia perempuan sehingga perempuan tidak dianggap lagi sebagai makhluk yang lemah (Muhammad 2004).

Berkembangnya zaman yang semakin maju membuat perubahan masyarakat sekarang membutuhkan perempuan disegala aspek baik itu sosial ekonomi ataupun pendidikan. Hal ini diakibatkan karena tuntutan atas masyarakat global bahwa kemajuan suatu bangsa ditentukan juga dari bagaimana sebuah bangsa memperlakukan perempuan, peduli dan memberi akses yang seluas-luasnya bagi perempuan untuk beraktifitas untuk membangun bangsa. Di Indonesia sendiri pada beberapa dekade terakhir ini telah muncul sebuah kesadaran baru tentang pentingnya emansipasi dari perempuan, dalam susunan kabinet pemerintah Indonesia pun terdapat menteri yang memiliki tugas dan tanggung jawab khusus membidangi peranan perempuan. Hal ini menandakan perempuan memiliki peran penting dalam berbagai bidang ditengah permasalahan sosial, ekonomi, politik dan pendidikan. Dalam banyak perbincangan publik pada era sekarang ini perjuangan persamaan gender yang telah lama digaungkan menunjukkan bahwa peran perempuan dalam perspektif persamaan hak dan kedudukan dengan laki-laki telah semakin maju dan berkembang pesat. Hal ini mendasari kesadaran dari para perempuan itu sendiri mengenai arti penting pendidikan bagi masa depan umat manusia khususnya perempuan, baik itu dalam menghadapi persaingan kerja dan karir yang sama dengan laki-laki (Farin 2021)

Berbagai penelitian tentang pendidikan perempuan telah banyak diangkat oleh peneliti-peneliti sebelumnya seperti pendidikan perempuan dalam menghadapi masyarakat modern, islam dan pendidikan perempuan, kemudian peran perempuan dalam pendidikan di Indonesia. Dari berbagai penelitian tersebut belum ada yang mengangkat peranan teknologi bagi pendidikan perempuan sehingga peneliti ingin mengangkat judul tersebut sebagai bahan kajian untuk diteliti. Peneliti berasumsi bahwa teknologi informasi banyak memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan perempuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei menggunakan kuisioner untuk memperoleh deksripsi mengenai peran teknologi informasi terhadap peningkatan pengetahuan perempuan dilingkungan mahasiswa IAIN Manado. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado sebesar 31 mahasiswa. Data penelitian ini akan diolah menggunakan aplikasi pengolah data dan sumber data didapatkan dari para mahasiswa perempuan dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Manado sebagai sampel. Kuisioner pada penelitian ini adalah kuisioner tertutup dengan memanfaatkan google form sebagai medianya dan berisi lima alternatif jawaban yang terdiri dari : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot nilai pada setiap alternatif jawaban mulai dari 5, 4, 3, 2, dan 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner terhadap 31 responden mahasiswa terkait peran teknologi informasi terhadap peningkatan pengetahuan perempuan : Studi kasus mahasiswa IAIN Manado, maka diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut :

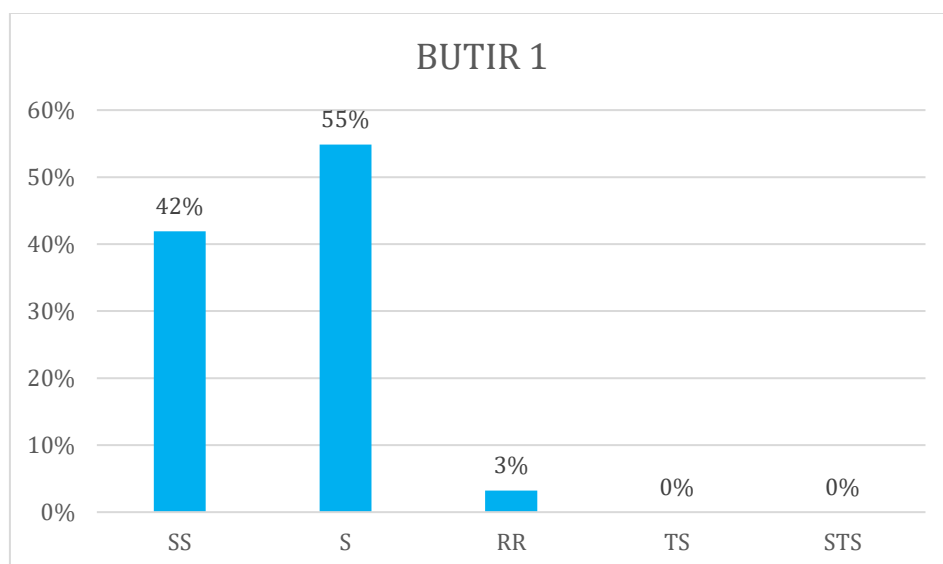
Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden

AJ	JUMLAH BUTIR KUISIONER	PRESENTASE (%)
SS	183	37%
S	255	51%
RR	16	3%
TS	39	8%
STS	3	1%
	496	100%

Terlihat pada tabel 1 diatas bahwa setiap responden yaitu sebesar 31 orang memberikan jawaban yang variatif terhadap alternatif jawaban yang telah disajikan pada kuisioner. Lebih detailnya bahwa nilai yang diperoleh dari jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 183 (37%), Setuju (S) sebesar 255 (51%), Ragu-Ragu (RR) sebesar 16 (3%), Tidak Setuju (TS) sebesar 39 (8%), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 3 (1%). Kalau diperhatikan frekuensi jawaban paling banyak memilih Setuju (S) sebesar 255 (51%) dan paling rendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 3 (1%).

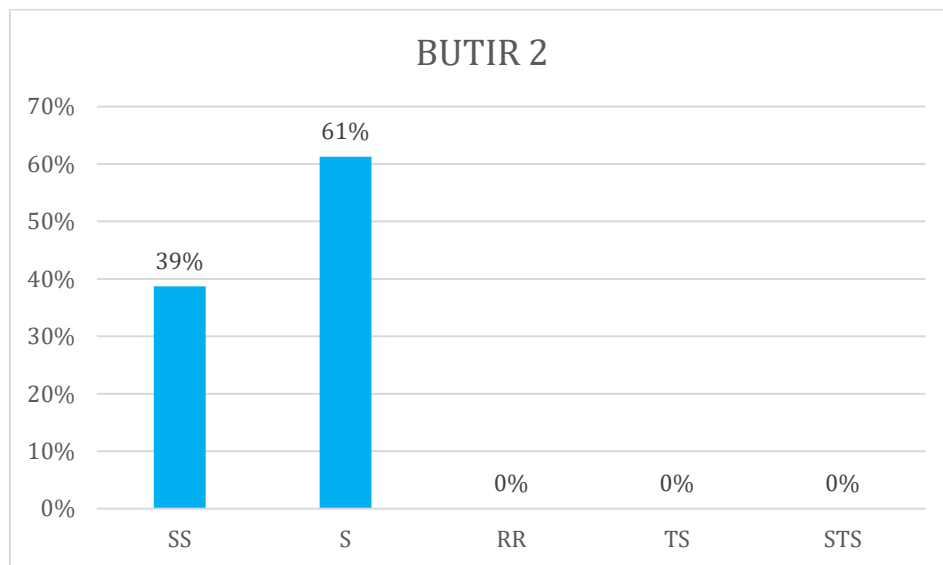
Berdasarkan hasil penelitian peran teknologi informasi terhadap peningkatan pengetahuan perempuan : Studi kasus mahasiswa IAIN Manado, melalui sebaran kuisioner yang disebarakan 31 mahasiswa dengan lima alternatif jawaban yang paling banyak dipilih adalah Setuju (S) yakni sebesar 255 (51%). Data tersebut memiliki relevansi dengan hasil analisis deskriptif yang secara umum menunjukkan peran teknologi informasi terhadap pengetahuan perempuan berada pada interval tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya peranan teknologi informasi terhadap pengetahuan perempuan yang didukung oleh fakta penelitian sehingga fenomena yang terjadi bukanlah hanya semata dugaan atau asumsi peneliti.

Berikut ini akan peneliti uraikan secara spesifik berkaitan dengan tingginya peran teknologi informasi terhadap pengetahuan perempuan berdasarkan butir kuisioner sebesar lima belas butir pertanyaan.



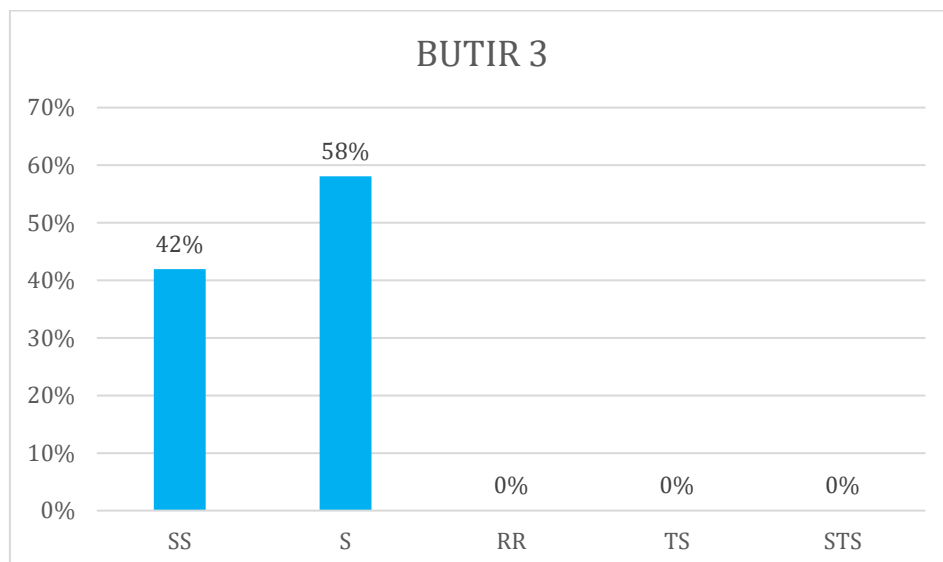
Gambar 1. Diagram skor butir 1

Terlihat pada gambar 1, bahwa butir 1 tentang teknologi informasi memudahkan kehidupan perempuan dalam berbagai hal untuk mendukung kehidupan sehari-hari mendapat skor Sangat Setuju (SS) sebesar 13 responden (42%), Setuju (S) sebesar 17 responden (55%), Ragu-Ragu (RR) sebesar 0, Tidak Setuju (TS) sebesar 0, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0.



Gambar 2. Diagram skor butir 2

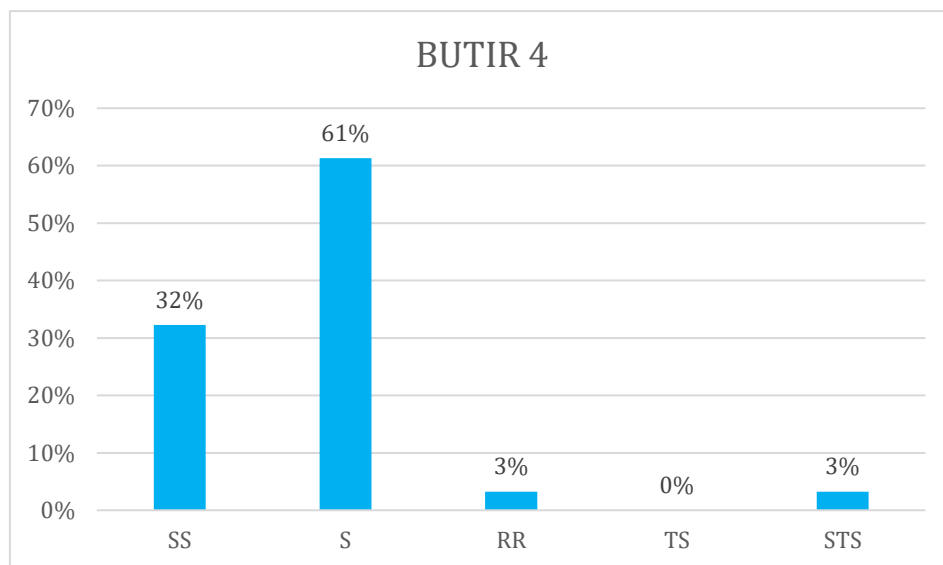
Terlihat pada gambar 2, bahwa butir 2 tentang perangkat teknologi informasi seperti handphone/komputer Perempuan mudah memperoleh atau menemukan informasi yang dibutuhkan mengenai hal-hal tertentu mendapat skor Sangat Setuju (SS) sebesar 39%, Setuju (S) sebesar 61%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.



Gambar 3. Diagram skor butir 3

Terlihat pada gambar 3, bahwa butir 3 tentang teknologi informasi pada saat ini lebih mudah membantu perempuan dalam mendefinisikan informasi yang anda butuhkan

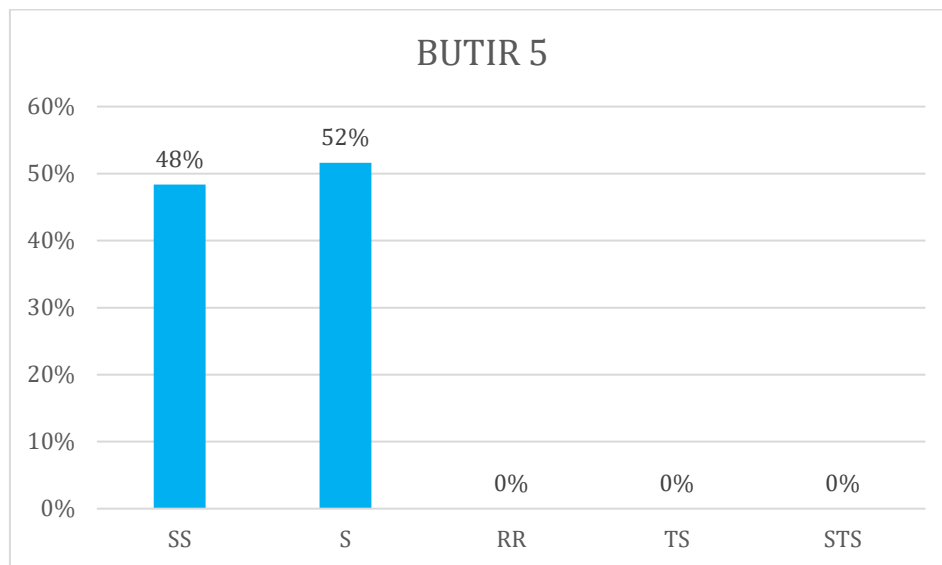
mendapat skor Sangat Setuju (SS) sebesar 42%, Setuju (S) sebesar 58%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.



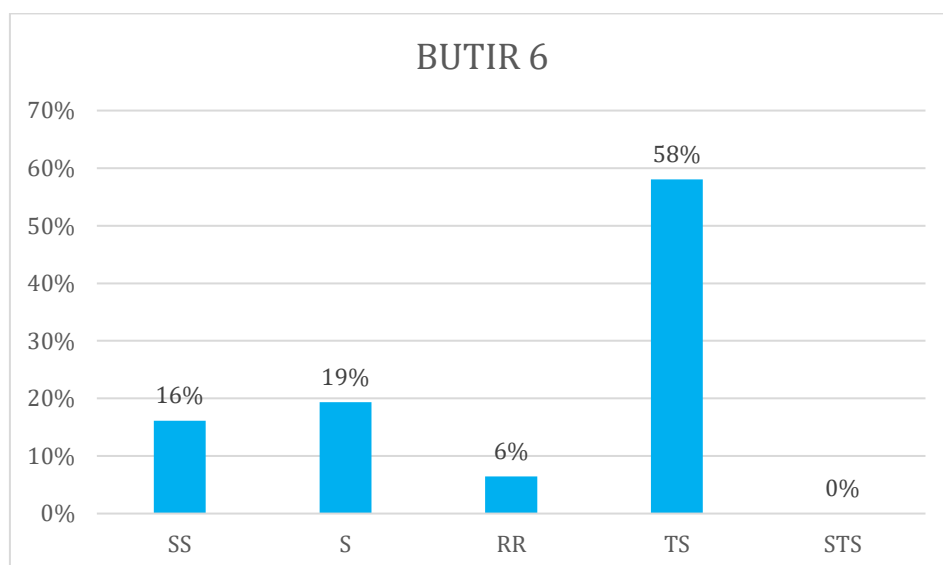
Gambar 4. Diagram skor butir 4

Terlihat pada gambar 4, bahwa butir 4 tentang perempuan lebih mudah menemukan informasi terbaru yang menyangkut persoalan tertentu mendapat skor Sangat Setuju (SS) sebesar 32%, Setuju (S) sebesar 61%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 3%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 3%.

Terlihat juga pada gambar 5, bahwa butir 5 tentang pemanfaatan teknologi informasi seperti smartphone/komputer dapat memenuhi kebutuhan perempuan dalam melaksanakan pekerjaan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 48%, Setuju (S) sebesar 52%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.

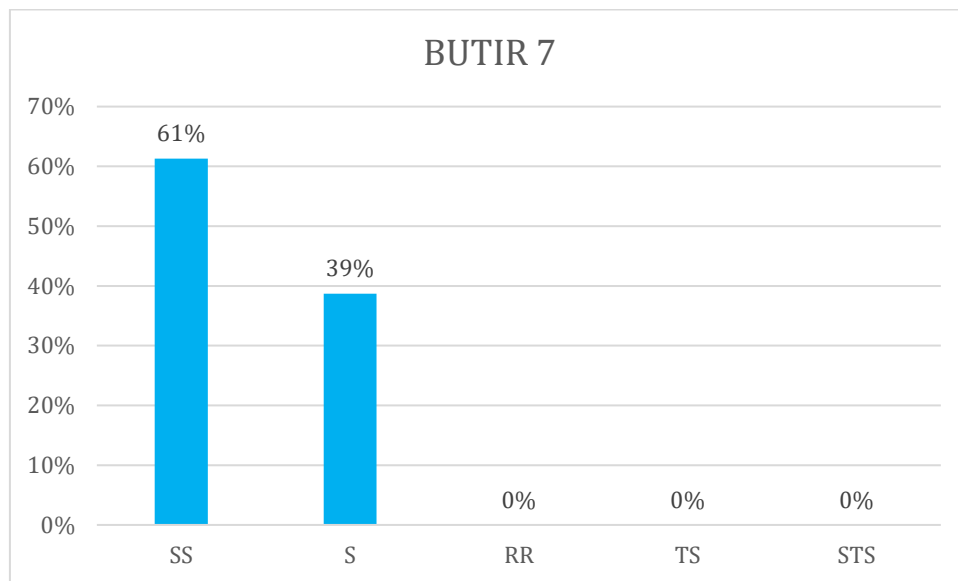


Gambar 5. Diagram skor butir 5



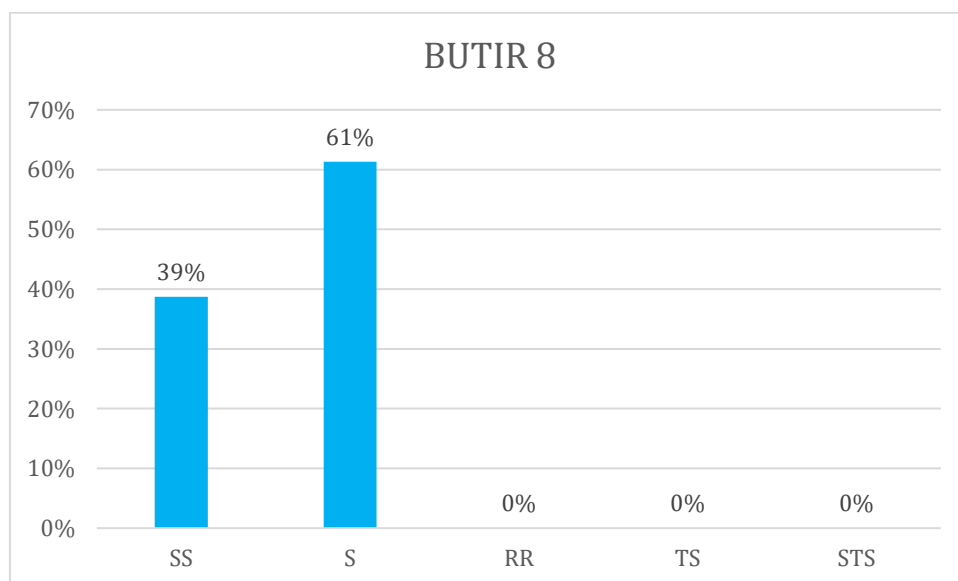
Gambar 6. Diagram skor butir 6

Terlihat pada gambar 6, bahwa butir 6 tentang penggunaan teknologi informasi seperti smartphone/komputer menyulitkan perempuan melaksanakan suatu pekerjaan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 16%, Setuju (S) sebesar 19%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 6%, Tidak Setuju (TS) sebesar 58%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.



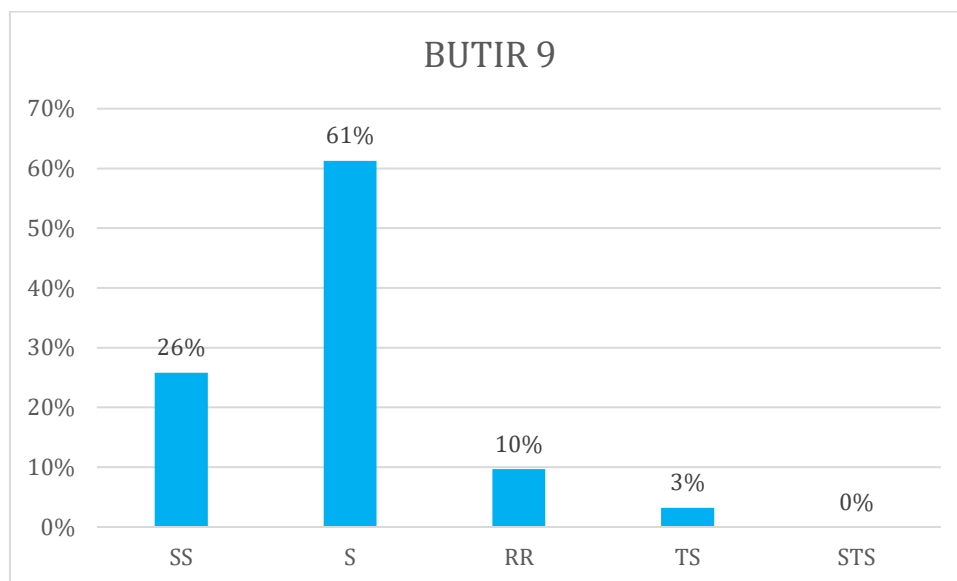
Gambar 7. Diagram skor butir 7

Terlihat pada gambar 7, bahwa butir 7 tentang teknologi informasi memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk perempuan bisa mengikuti atau menempuh pendidikan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 61%, Setuju (S) sebesar 39%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.



Gambar 8. Diagram skor butir 8

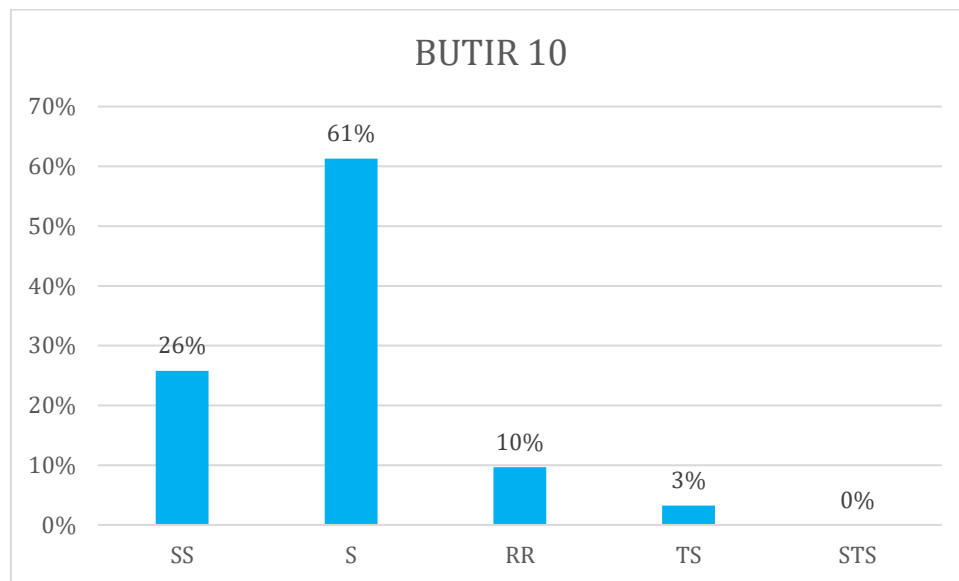
Terlihat pada gambar 8, bahwa butir 8 tentang teknologi informasi memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk perempuan bisa mengikuti atau menempuh pendidikan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 39%, Setuju (S) sebesar 61%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 0% , Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.



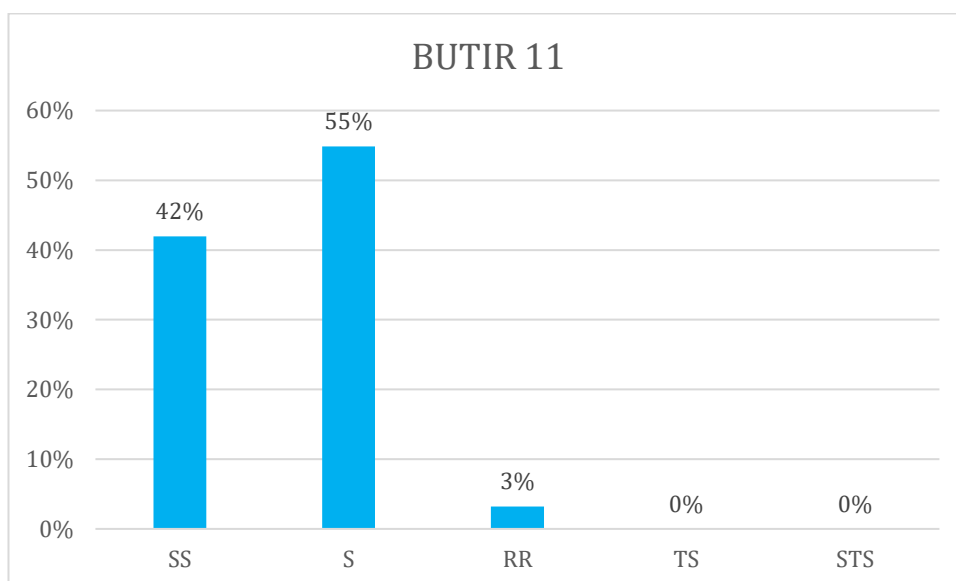
Gambar 9. Diagram skor butir 9

Terlihat pada gambar 9, bahwa butir 9 tentang Teknologi informasi memberikan perempuan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan aktifis perempuan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 26%, Setuju (S) sebesar 61%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 10%, Tidak Setuju (TS) sebesar 13%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.

Terlihat pada gambar 10, bahwa butir 10 tentang teknologi informasi memberikan dampak meningkatnya jumlah perempuan untuk ikut terlibat dalam dunia pendidikan seperti melalui lembaga-lembaga pendidikan baik itu melalui kampus atau lembaga lainnya mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 26%, Setuju (S) sebesar 61%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 10%, Tidak Setuju (TS) sebesar 3%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.

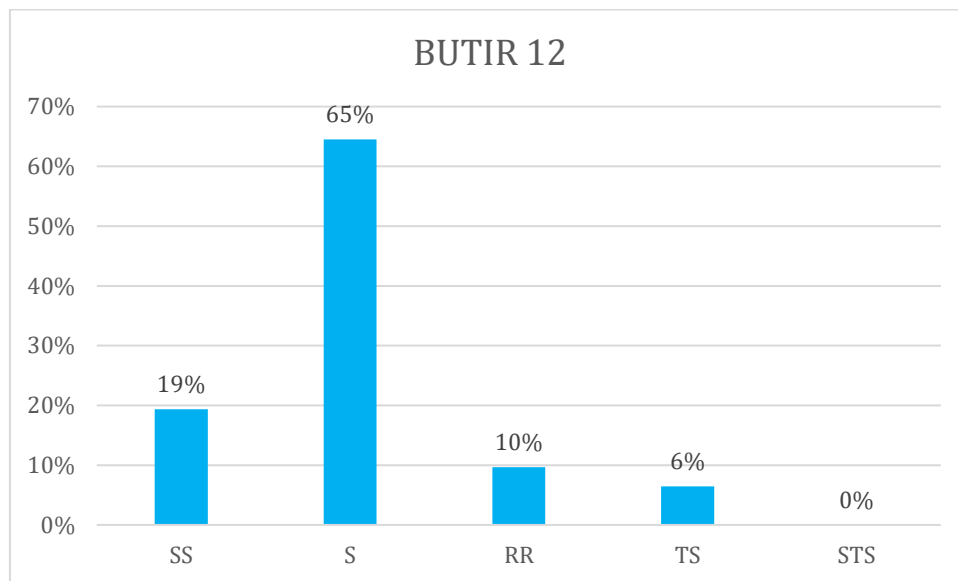


Gambar 10. Diagram skor butir 10



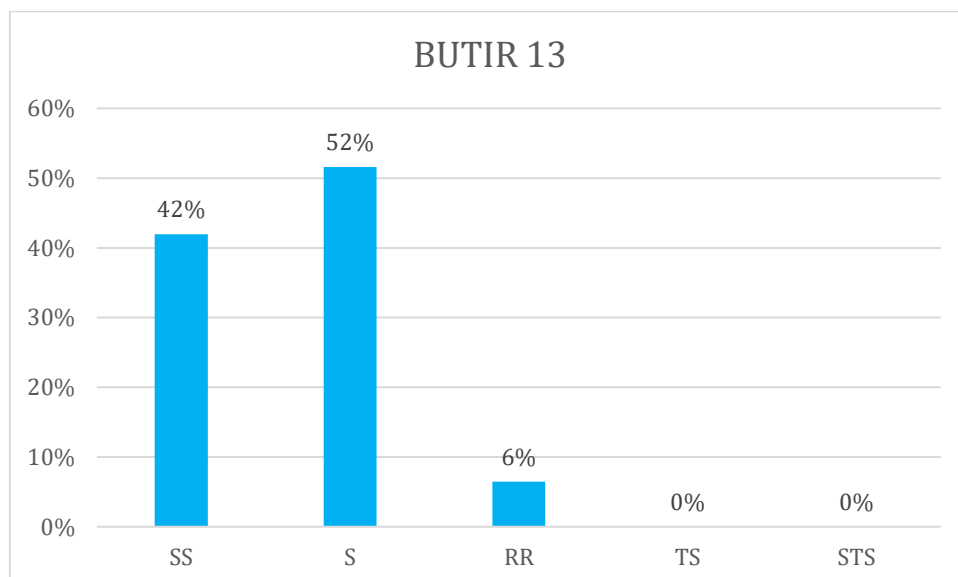
Gambar 11. Diagram skor butir 11

Terlihat pada gambar 11, bahwa butir 11 tentang teknologi informasi memberikan dampak pentingnya pendidikan bagi perempuan dalam berbagai hal mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 42%, Setuju (S) sebesar 55%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 3%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.



Gambar 12. Diagram skor butir 12

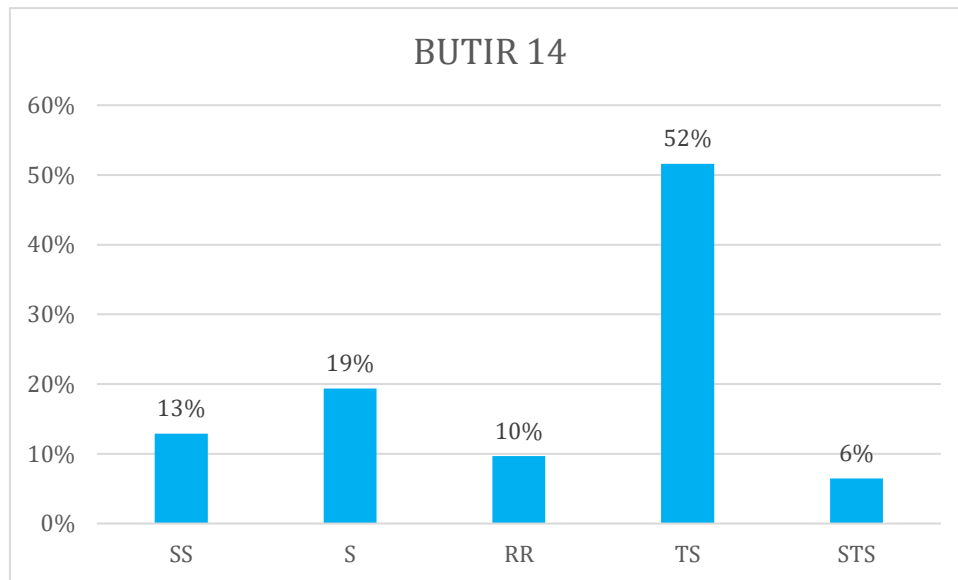
Terlihat pada gambar 12, bahwa butir 12 tentang teknologi informasi memberikan dampak adanya perubahan peran sosial perempuan dimasyarakat seperti dalam hal pekerjaan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 19%, Setuju (S) sebesar 65%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 10%, Tidak Setuju (TS) sebesar 6%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.



Gambar 13. Diagram skor butir 13

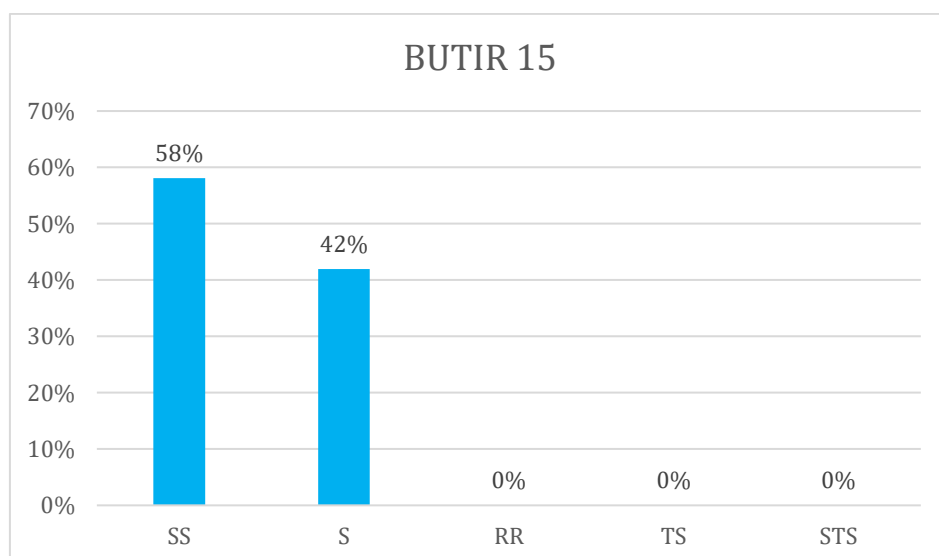
Terlihat pada gambar 13, bahwa butir 13 tentang teknologi informasi memberikan dampak adanya perubahan peran sosial perempuan dimasyarakat seperti dalam hal

pekerjaan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 42%, Setuju (S) sebesar 52%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 6%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.



Gambar 14. Diagram skor butir 14

Terlihat pada gambar 14, bahwa butir 14 tentang teknologi informasi memberikan dampak adanya perubahan peran sosial perempuan dimasyarakat seperti dalam hal pekerjaan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 13%, Setuju (S) sebesar 19%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 10%, Tidak Setuju (TS) sebesar 52%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 6%.



Gambar 15. Diagram skor butir 15

Terlihat pada gambar 15, bahwa butir 15 tentang teknologi informasi memberikan dampak adanya perubahan peran sosial perempuan dimasyarakat seperti dalam hal pekerjaan mendapatkan skor Sangat Setuju (SS) sebesar 58%, Setuju (S) sebesar 42%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 0%, Tidak Setuju (TS) sebesar 0%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.

Berdasarkan pemaparan hasil dari setiap butir kuisioner tersebut menunjukkan bahwa peran teknologi informasi terhadap peningkatan pengetahuan perempuan: studi kasus mahasiswa iain manado sangat berpengaruh hal ini disebabkan karena teknologi informasi dan komunikasi sangat memberikan efek yang baik untuk kemajuan peningkatan ilmu pengetahuan bagi para perempuan. Teknologi informasi dan komunikasi menawarkan kemudahan untuk digunakan dalam berbagai aktivitas yang dapat menunjang pekerjaan perempuan dalam kehidupan sehari-hari apalagi untuk menunjang informasi pengetahuan. Selain itu dengan adanya smartphone perempuan dapat mendapatkan akses lebih mudah ke sumber informasi yang ia butuhkan untuk menunjang kebutuhan harian perempuan.

KESIMPULAN

Hasil Analisis yang telah dilakukan terhadap jawaban responden menunjukkan bahwa peran teknologi informasi terhadap peningkatan pengetahuan perempuan: studi kasus mahasiswa iain manado sangatlah berpengaruh, hal itu terlihat dari jawaban positif yang didapatkan dari jawaban para responden. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pada saat ini memberikan efek yang baik bagi peningkatan pengetahuan perempuan dalam berbagai sektor kehidupan. Selain itu dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat guna serta efisien akan sangat membantu kehidupan perempuan akan terbatasnya pengetahuan dan informasi yang bisa diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada pengelola Jurnal Spectrum dalam penerbitan artikel ini. Penelitian ini juga dapat disusun dengan baik berkat arahan para reviewer yang dengan detail memberi komentar kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.

REFERENCES

- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. 2021. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Islamika* 3(1): 123–33.
- Ainiyah, Qurrotul. 2017. "Urgensi Pendidikan Perempuan Dalam Menghadapi Masyarakat Modern." *Halaqa: Islamic Education Journal* 1(2): 97–109.

- Farin, S E. 2021. "Peran Perempuan Dalam Pendidikan Di Indonesia Pada Zaman Modern." *OSF Preprints*. May 1(2): 1–6. <https://osf.io/preprints/jvesy/>.
- Gani, Alcianno G. 2014. "E-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan." *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma* 3(1): 1–19.
- Haris Budiman. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 31–43.
- Killian, Nursinita. 2014. "Peran Teknologi Informasi Dalam Komunikasi Antar Budaya Dan Agama." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15(2): 159–76.
- Mendelson, Beatus et al. 2018. "Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Di Sma Yayasan Sub Byaki Fyadi Kabupaten Biak Numfor." 6(2).
- Muhammad, Hussein. 2004. Yogyakarta: LKIS *Islam Agama Ramah Perempuan*. Yogyakarta: LKiS.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XfkOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=perempuan&ots=yrdXscl2AZ&sig=T3Wz7FBGEroXrJZUXur2iscZQBo>
- Sasmita, Rimba Sastra. 2020. "Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 1: 1–5.
- Tobing, Sari Mellina. 2019. "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila." *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4(1): 64–73.